

## ABSTRAK

Sovia Clara Wau (01307190039)

### **PENTINGNYA PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN SISWA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN KRISTEN**

(viii + 18 halaman)

Seorang guru memegang sebuah peranan penting di dalam kegiatan belajar mengajar karena guru yang mengarahkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Peran guru dalam mendidik siswa dalam pendidikan tidak hanya sebatas mengajar memberikan materi pelajaran, tetapi guru perlu memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam menuntun siswa yang diampunya. Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui peran guru sebagai penuntun siswa terhadap pembentukan karakter dalam pendidikan Kristen dengan menggunakan metode kajian literatur. Selama proses belajar ini siswa memerlukan seorang panutan yang bisa ditiru dalam interkasi di dalam atau di luar kelas. Pemberian tuntunan yang baik dan tepat akan menolong siswa dalam pertumbuhan dan perkembangan secara holstis baik itu kognitif, afektif, *skills*, dan spiritual. Kasih karunia Kristus yang memampukan kembali guru dan siswa beroleh pembaharuan keseluruhan diri oleh karena Roh Kudus. Tuhan Yesus Kristus adalah teladan yang sempurna yang menjadi teladan bagi guru dan siswa yang dapat diimplementasikan hidup salah satunya dalam kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru Kristen sebagai penuntun harus memiliki iman yang kuat dan memahami secara utuh kebenaran pengetahuan yang terluang dalam Alkitab sebagai sumbernya. Saran bagi penulis berikutnya untuk melengkapi keterbatasan *paper* ini adalah mengkaji kesulitan dan dampak guru sebagai penuntun dan membahas peran guru dalam aspek lainnya.

**Kata Kunci:** Guru sebagai penuntun, karakter, pendidikan Kristen

Referensi: 42 (2009-2022).

## ABSTRAK

Sovia Clara Wau (01307190039)

### **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA SELAMA MENGIKUTI PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI**

(xi + 26 halaman: 6 lampiran)

Kerja sama merupakan salah satu kemampuan yang diperlukan oleh siswa dalam menjalani hidup berelasi dengan sesama. Hal ini menunjukkan setiap makhluk sosial memiliki kebutuhan dan perlu untuk memiliki relasi yang baik serta mampu berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Tetapi, pada praktiknya masih ditemukan bahwa rendahnya kerja sama yang terjadi antara siswa di kelas selama pembelajaran. Adapun tujuan dari penulisan ini untuk memaparkan upaya guru meningkatkan kemampuan kerja sama siswa melalui penerapan metode diskusi. Oleh sebab itu, upaya guru memilih menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran karena kegiatan ini dapat menciptakan interaksi antara siswa dalam mengerjakan tugas kelompok sebagai kesatuan dalam komunitas yang mencerminkan karakter kasih Kristus. Melalui penerapan metode diskusi peningkatan kerja sama dari dua menjadi empat kelompok yang mampu menunjukkan interaksi antara siswa dalam menyelesaikan tugas. Metode penelitian dalam *paper* ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Upaya guru dengan menerapkan metode diskusi meningkatkan kemampuan kerja sama siswa selama mengikuti pembelajaran. Saran bagi penulis selanjutnya adalah sebaiknya penerapan metode ini bisa dilakukan lebih sering dan pada materi mata pelajaran lainnya, serta dapat mempelajari cara-cara lain dalam meningkatkan kerja sama.

**Kata Kunci:** Kerja sama, metode diskusi, penuntun

Referensi: 45 (2006-2022).